KEPUASAN PEDAGANG PASAR DALAM PENGELOLAAN PASAR DAERAH KUNDURAN

SRI KASIAMI

DOSEN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JL. Lettu Suyitno, No.2, Kec.Bojonegoro
Email : srikasiami@gmail.com

Abstract

Indonesia was given as a country with a vast territory consisting of thousands of islands with cultural, social and economic conditions which vary from each area requires a system of regional development more effective. Faced with such conditions, the government membarikan autonomy to local authorities which are intended to the area organize and manage their own household. The principle of granting autonomy to the local governments is basically to help the central government in the running of local government in order to finance development in the region. From the description above several researchers are interested in studying it by taking the title "Dealer Satisfaction In Kunduran Regional Market Management." The population in this study are all market traders in Blora Market Regional Company 276 merchants.

Data analysis method used in this study is qualitative, or non-statistical analysis, this is because the purpose and direction of the research contained in the formulation of the problem more easily analyzed using qualitative methods. In addition, more research data leads to qualitative data. In other words, in this study did not use the hypothesis (provisional estimates) as guidelines for research evidence, which leads to quantitative research methods (statistical analysis), but using the formulation of the problem. The focus of the research in this thesis related to the formulation of the problem is: Environmental Hygiene Markets, Market Environment Convenience, Security Market, Market Infrastructures. Implementation of market fee collection has not done well, so retribution market does not achieve the desired results. Results of market fee collection in Blora not meet the targets as expected, it can be seen from the reception at the particular market levy Blora Market Regional Company for several years the budget especially during the last 3 years the market has not reached the target levy of 100%. Based on the description above, in this study, the authors are interested to assess levies Market under the title role of the head of the Regional market Kunduran in market fee collection. Motivation is one important element in the employment of an institution, that is the motivation must be owned by every employee. Employees with good motivation will carry out every job as well as possible and to exert all the capabilities to complete a job.

.

Keyword: Market, Market Hygiene, Market Facilities

ABSTRACT

Mengingat Indonesia sebagai Negara dengan wilayah yang luas yang terdiri dari ribuan pulau dengan budaya, sosial dan kondisi perekonomian yang berbeda antar masing-masing daerah membutuhkan suatu sistem pembangunan daerah yang lebih efektif. Menghadapi kondisi yang demikian maka pemerintah membarikan otonomi pada pemerintah

E-Jurnal Universitas Bojonegoro

daerah yang dimaksudkan agar daerah tersebut mengatur serta mengurus rumah tangganya sendiri. Prinsip pemberian otonomi kepada pemerintah daerah pada dasarnya adalah untuk membantu pemerintah pusat dalam menjalankan pemerintahan daerah agar dapat membiayai pembangunan di daerah. Dari beberapa uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengkajinya dengan mengambil judul **"Kepuasan Pedagang Dalam Pengelolaan Pasar Daerah Kunduran ."** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pasar yang ada di Perusahaan Daerah Pasar Blora sebanyak 276 pedagang.

Metode analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah analisa kualitatif atau non statistik, hal ini karena tujuan dan arah penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah lebih mudah dianalisa dengan metode kualitatif. Disamping itu, data penelitian lebih banyak mengarah pada data kualitatif. Dengan kata lain, dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis (dugaan sementara) sebagai pedoman pembuktian penelitian, yang mengarah pada metode penelitian kuantitatif (analisa statistik), tetapi mempergunakan rumusan masalah. Adapun fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini terkait dengan rumusan masalah adalah : Kebersihan Lingkungan Pasar, Kenyamanan Lingkungan Pasar, Keamanan Pasar, Sarana dan Prasarana Pasar.

Keyword: *Pasar, Kebersihan Lingkungan Pasar, Prasarana Pasar*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, merata, materiil, spiritual, melalui peningkatan taraf hidup masyarakat, kecerdasan dan kesejahteraan rakyat. Pembangunan tersebut diharapkan dapat dilaksanakan secara merata bagi seluruh rakyat yaitu sesuai dengan asas keadilan sosial. Masalah keuangan merupakan hal vital dan mendasar yang digunakan sebagai modal Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, pemerintah daerah sebagai fasilitator pembangunan di daerah berusaha menghimpun dana sebanyak-banyaknya untuk pelaksanaan pembangunan, khususnya pembangunan daerah.

Mengingat Indonesia sebagai Negara dengan wilayah yang luas yang terdiri dari ribuan pulau dengan budaya, sosial dan kondisi perekonomian yang berbeda antar masing-masing daerah membutuhkan suatu sistem pembangunan daerah yang lebih efektif. Menghadapi kondisi yang demikian maka pemerintah membarikan otonomi pada pemerintah daerah yang dimaksudkan agar daerah tersebut mengatur serta mengurus rumah tangganya sendiri. Prinsip pemberian otonomi kepada pemerintah daerah pada dasarnya adalah untuk membantu pemerintah pusat dalam menjalankan pemerintahan daerah agar dapat membiayai pembangunan di daerah.

Dari beberapa uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengkajinya dengan mengambil judul **"Kepuasan Pedagang Dalam Pengelolaan Pasar Daerah Kunduran ."**

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk efesiensinya usaha atau pekerjaan demi tercapainya suatu tujuan perlu adanya suatu metode. Dengan demikian penelitian sebagai kekuatan ilmiah untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat dibutuhkan suatu metode. Tanpa metode tertentu maka arah kegiatan dalam mencapai tujuan tidak bisa terjamin.

Metode penelitian "merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu" (Sugiyono, 1994 : h. 1). Sedangkan menurut menurut Koentjaraningrat, metode "adalah cara atau jalan, dan

E-Jurnal Universitas Bojonegoro

apabila digabungkan dengan 'ilmiah', maka metode menyangkut cara kerja, yaitu cara kerja untuk memilih hasil penelitian serta ketepatan analisa data" (Koentjaraningrat, 1983 : h. 45).

Demikian yang dimaksud dengan metode adalah cara untuk memahami suatu obyek penelitian diperlukan cara atau jalan untuk memperoleh hasil-hasil penelitian tersebut.

Pengertian penelitian, "adalah sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan mengarahkan metode ilmiah" (Soetrisno Hadi, 1984 : h. 86).

Dari uraian diatas, nampaklah bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk memperoleh, menemukan serta mengolah dan merumuskan data, informasi yang diperlukan dalam menyusun suatu karangan ilmiah atau skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada penyajian data dan informasi penelitian, maka guna memberikan makna atau pengartian dari data dan informasi di atas, maka langkah berikutnya adalah diadakan analisa data yang kemudian dinterpretasikan atau dimaknai, yakni sebagai berikut :

1. Kebersihan Lingkungan Pasar

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan Pasar Daerah Kunduran di Kecamatan Kunduran adalah bersih. Hal ini menunjukkan bahwa petugas kebersihan yang ada di pasar Daerah Kunduran telah melakukan tugasnya dengan baik. Kemudian di uraian tugas untuk petugas operasional dan petugas kebersihan salah satunya adalah mengikuti kerja bakti yang dilakukan setiap 1 minggu sekali pada hari Jum'at pagi. Dari hasil jawaban respon tentang kebersihan lingkungan Pasar Daerah Kunduran menunjukkan bahwa kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh kepala pasar dan pegawainya telah dilaksanakan dengan baik.

Dari jawaban responden pada tabel 11 diatas dapat diinterpretasikan bahwa kebersihan pasar Daerah Kunduran dapat dikatakan baik.

2. Kenyamanan Lingkungan Pasar

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 12 diatas menunjukkan bahwa kenyaman lingkungan Pasar Kunduran di Kecamatan Kunduran baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan di pasar Daerah Kunduran sudah dapat terjaga dengan baik. Namun demikian yang perlu mendapat perhatian adalah berkaitan dengan penataan lapak yang harus segera memisahkan antara lapak yang berjualan barang kering dan lapak yang menjual barang basah seperti ikan, ayam dan sebagainya. Tujuannya untuk memudahkan pengunjung pada saat berbelanja di Pasar Daerah Kunduran. Seringkali masyarakat yang ingin berbelanja di Pasar Daerah Kunduran harus bertanya-tanya dahulu dimana letak dagang karena tidak ada pemisahan jenis dagangan.

Hasil jawaban responden pada tabel 12 diatas dapat dikatakan bahwa kenyamanan lingkungan pasar daerah Kunduran kurang nyaman dikarenakan masih belum adanya pemisahan antara dagangan makanan dan non makanan.

3. Keamanan Pasar

Hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel 13 diatas yang menunjukkan bahwa 54,86 % responden yang menyatakan bahwa tingkat keamanan di Pasar Kunduran aman, 41,25 % menyatakan kurang aman dan 4,38 % menyatakan tidak aman. Kalau dilihat dari struktur organisasi pasar Daerah Kunduran tidak ada tenaga satpam, petugas parkir dan penjaga malam. Dengan tidak adanya satpam di lingkungan pasar akan

E-Jurnal Universitas Bojonegoro

memudahkan copet atau pencuri beraksi di pasar daerah Kunduran. Kemudian tidak adanya tukang parkir di Pasar Kunduran mengakibatkan pengunjung pasar memarkir kendaraannya dengan tidak teratur dan seringkali parkir yang tidak teratur ini mengakibatkan pengguna jalan di depan Pasar Daerah Kunduran merasa terganggu.

Keamanan pasar merupakan suatu hal yang harus diberikan untuk pengguna pelayanan, karena kalau pasar Daerah Kunduran masih kurang aman akan mengakibatkan para pengunjung pasar enggan untuk ke pasar. Dengan sepinya pengunjung pasar akan mengakibatkan dagangan para pedagang tidak laku, sehingga sering dijumpai di lapak atau kios pedagang masih dipajang dagangan yang sudah lama karena tidak laku terjual. Hal ini tentunya tidak akan dapat menarik pengunjung.

Dari jawaban responden berkaitan dengan keamanan pasar Kunduran dapat diinterpretasikan kalau keamanan pasar Kunduran masih kurang aman.

4. Sarana dan Prasarana Pasar

Dari jawaban responden pada tabel 14 diatas menunjukkan bahwa ada sebanyak 88 orang responden atau 55 % responden yang menyatakan sarana dan prasara pasar Daerah Kunduran Kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pasar Daerah Kunduran tidak dilakukan secara baik, karena masih ditemukan adanya penataan lapak yang tidak memisahkan antara makanan dan non makanan. Kemudian didalam pasar Daerah Kunduran masih kurang adanya penerangan yang cukup, sehingga mengakibatkan didalam pasar Daerah Kunduran agak gelap. Hal-hal seperti ini kalau tidak segera dilakukan perbaikan oleh pengelola pasar Kunduran akan mengakibatkan pasar semakin tidak terurus dan para pengunjung akan malas untuk berbelanja di pasar Daerah Kunduran Kecamatan Kunduran.

Kondisi pasar daerah Kunduran yang tidak teratur dan agak gelap akan menyebabkan sepi pengunjung yang dapat mengakibatkan para pedagang di pasar Kunduran akan kurang mendapatkan penghasilan.

Dengan demikian untuk sarana dan prasarana pasar daerah Kunduran berdasarkan hasil jawaban responden dan oservasi peneliti di pasar Daerah Kunduran dapat dinterpretasikan bahwa sarana dan prasarana di pasar Kunduran kurang baik dan penataannya kurang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian tentang Kepuasan Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Pasar Daerah Kunduran, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kebersihan lingkungan cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa petugas kebersihan telah melakukan tugasnya dengan baik dan para pegawai juga telah mengikuti kegiatan kerja bakti untuk membersihkan pasar setiap 1 minggu sekali.
2. Kenyamanan pasar Daerah Kunduran masih kurang nyaman dikarenakan belum ada pemisahan antara pedangan makanan dan non makanan sehingga pengunjung masih harus bertanya pada saat berbelanja.
3. Keamanan pasar Daerah Kunduran masih kurang aman, hal ini disebabkan karena didalam struktur organisasi Pasar Daerah Kunduran tidak ada tenaga satpam dan tenaga parkir, sehingga pengunjung merasa kurang aman karena lahan parkir yang tidak ada dan petugas parkir juga tidak ada.
4. Pengaturan sarana dan prasarana di Pasar Daerah Kunduran masih

E-Jurnal Universitas Bojonegoro

kurang baik yang mengakibatkan pasar Daerah Kunduran terkesan kumuh dan tidak terawat. Hal-hal seperti ini kalau tidak segera dilakukan perbaikan oleh pengelola pasar Kunduran akan mengakibatkan pasar semakin tidak terurus dan para pengunjung akan malas untuk berbelanja di pasar Daerah Kunduran Kecamatan Kunduran.

A. Saran

1. Perlu ada penambahan tenaga untuk menjadi tenaga satpam, tenaga parkir dan penjaga malam sehingga ada perasaan aman untuk para pengunjung dan pedagang.
2. Perlu adanya penataan pedagang pasar dengan cara memisahkan antara pedangang makanan dan non makanan, sehingga penataan pasar akan lebih rapi.
3. Perlu adanya perawatan pasar baik itu dengan melakukan pengecatan tembok dengan warna yang cerah sehingga pasar tidak menjadi gelap.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiar, Memet.1996. Pengembangan Pasar Tradisional Menanggapi Tantangan Masa Depan : Konsep dan Penerapannya. Dalam Usahawan No. 02 Februari 1996.

David, Fred R, Manajemen Strategis. Penerbit PT. Prenhallindo. Jakarta. 2002

Davey, K.J. Financing Regional Government, Ltd New York, Brisbane, Toronto, Singapore : Wiley and Sons. 1983

Gerson, Richard. Mengukur Kepuasan Pelanggan. PPM. Jakarta. 2004

Hasibuan, H. Malayu S.P. Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung.1996

Irawan, H. Kepuasan Pelanggan. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 2007

Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran: analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian Edisi 7 (Volume 1 dan 20. lembaga Penerbit FEUI. Jakarta. 1993

Kotler, P. Manajemen Pemasaran (Terjemahan). PT. INDEKS Kelompok Media, Jakarta. 2005

Krisna, Eri. Local Governance, Paradigma Baru Pengelolaan Pemerintahan Daerah. FISIP Universitas Djuanda. Bogor 2003

Rivai, Veithzal. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2003

Salusu, J. Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 2003

Subowo, Eko. Pokok-pokok Pikiran Deregulasi Perusahaan Milik Daerah (BUMD) sebagai lembaga pertumbuhan ekonomi. Diklat Manajemen Pasar daerah. Badan Pendidikan dan pelatihan Departemen dalam negeri. 2002

Supranto. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan

E- Jurnal Universitas Bojonegoro

Pangsa Pasar. Rineka Cipta. Jakarta. 2001

E- Jurnal Universitas Bojonegoro